

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses pembelajaran Tari *Bedana* dalam ekstrakurikuler di SMP N 2 Bantul berjalan cukup baik. Terlihat peserta didik dengan waktu singkat yaitu, sembilan kali pertemuan peserta didik sudah dapat menarikan Tari *Bedana* dengan cukup baik. Sehingga peserta didik juga dapat memahami nilai budaya dari Tari *Bedana*, misalnya peserta didik yang membantu temannya menghafal motif gerak.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran Tari *Bedana* cocok, karena peserta didik lebih mudah menerima materi yang telah diberikan. Hasil pembelajaran Tari *Bedana* cukup baik walaupun terkadang kegiatan ekstrakurikuler sering libur karena bertabrakan dengan kegiatan lain dan bentuk tubuh masih kurang dalam melakukan gerak Tari *Bedana*, tetapi peserta didik tetap antusias dalam pembelajaran Tari *Bedana* dan sudah dipentaskan dalam rangka kegiatan *try out* yang di laksanakan

Hasil dari penelitian ini peserta didik dapat menarikan Tari *Bedana* dan metode yang digunakan sesuai dengan pembelajaran Tari *Bedana* pada ekstrakurikuler di SMP N 2 Bantul Yogyakarta.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang bisa digunakan untuk menunjang peningkatan proses pembelajaran Tari *Bedana* maupun penelitian yang berhubungan dengan materi ini, di antaranya:

1. Kepada pihak sekolah untuk melengkapi fasilitas kegiatan ekstrakurikuler agar tujuan pembelajaran yang telah dirancang dapat tercapai dengan maksimal.
2. Kepada guru sebaiknya melakukan pendekatan kepada peserta didik untuk mengetahui karakteristik dan tingkat kecerdasan peserta didik, agar tidak ada kecerdasan yang rendah semakin tertinggal prestasinya dengan yang lain.
3. Kepada peserta didik sebaiknya menggunakan pakaian praktik saat kegiatan ekstrakurikuler tari berlangsung agar peserta didik lebih nyaman dan bebas dalam bergerak. Dalam hal ini peran guru untuk mengingatkan peserta didiknya berseragam praktik sebelum pembelajaran dimulai.
4. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya aktivitas guru dan peserta didik diperhatikan dan ditingkatkan guna mendapatkan pembelajaran yang lebih detail.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU DAN SKRIPSI

- Arismawati, Nur Fita. 2018. *Lembar Pengayaan: Seni Budaya untuk SMP/MTs Kelas VII*. Surakarta: Putra Nugraha
- Asmoro Tri. 2012. Pengembangan Media Video Interaktif Tari *Bedana* Untuk Pembelajaran Tari di SMP. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Seni tari. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bahri Djamarah dan Zain Aswan. 2014. *Strategi Belajar Menajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bogdan dan Biklen. 1982. *Pengantar Studi Penelitian*. PT ALFABETA: Bandung.
- Daryanto, Suryatri D. 2013. *Implementasi: Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdikbud, 1980. *Pendidikan Kesenian Seni Tari*, Jakarta: PT. Rais Utama.
- Efendi. 1989. *Metodelogi Penelitian Survai*, Jakarta: LP3ES.
- Ervina M. 2014. *Panduan Sukses Menulis PTK*. Yogyakarta: Parasmu.
- Hadi, Sumandiyo. 2011. *Koreografi: Bentuk Teknik Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hasan, Hafizi, dkk. 1992. *Deskripsi Tari Bedana*. Bandar Lampung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan Taman Budaya Provinsi Lampung.
- Huda, Miftahul. 2006. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jazuli, M. 1994. *Telaah Teoritis Seni tari*. Semarang: IKIP Semarang.
- Listyorini, Maya Dewi. 2018. *Modul Pengayaan: Seni Budaya untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Surakarta: Putra Nugraha.
- Mentri Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pemdikan dan Pendidikan Menengah*. Jakarta.
- Miles and Humberman. 1984. *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Peblication.

- Moleong, Lexy J. (2017), *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muhadjir. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Puspita Maya Sari. Kajian Koreografi Tari *Bedana* di Kecamatan Kikim, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Seni tari. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Saharul. 2016. Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Seni tari Berbasis Kurikuler 2013 di SMA Negeri 1 Kalasan Sleman. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Seni Tari. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Savitri, Ni Luh Putu Eva. 2014. Kajian Bentuk dan Fungsi Tari *Bedana* di Sanggar Cantika Laras Bandar Lampung. *Skripsi*. Jurusan Seni Tari. Fakultas Seni Pertunjukan. Institut Seni Indonesia Denpasar.
- Subini. 2003. *Psikologi Pembelajar*. Yogyakarta: Mentri Pustaka.
- Suryabrata. 1987. *Metode Penelitian*. Jakarta. Rajawali.
- Supriyanto. 2012. Tari Klana Alus Sri Suwela Gaya Yogyakarta Perspektif Joged Mataram. *Jurnal*. Jurusan Seni Tari. Fakultas Seni Pertunjukan. Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia. nomor 20 tahun 2013: Sistem Pendidikan Nasional 2003.
- Widya Tri. 2016. Pembelajaran Gerak Tari *Bedana* pada Kegiatan Ekstrakurikuler peserta didik di SMA N 25 Bandar Lampung. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Seni Tari. Fakultas Keguaruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung.
- Yusuf, S. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

WEBTOGRAFI

- Syamsudin. 2014. *Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Diakses dari <https://image.slidesharecdn.com/permennomor62th2014ttgkegiatanekstrakurikuler-140912034953-phpapp01/95/permen-nomor-62-tahun-2014-tentang-kegiatan-ekstrakurikuler-1-638.jpg?cb=1410494103>. Pada tanggal 23 April 2018, jam 15.29 WIB.
- Ulfa. 2012. *Pengertian Metode Imitasi*. Diakses dari <https://text-id.123dok.com/document/9ynej9xjy-pengertian-gerak-tari-metode-imitasi.html>. Pada tanggal 29 April 2018, jam 14.22 WIB.

Warta Madrasah. 2016. *Metode Hafalan dan Prestasi Belajar Peserta didik*. Diakses dari <http://www.wartamadrasahku.com/2016/04/metode-hafalan-dan-prestasi-belajar.html?m=1>. Pada tanggal 2 Agustus 2018, jam 20.31 WIB.

[b&tbm=isch&q=ketipung+alat+music+lampung&chip=q:ketipung+alat+musik+lampung,online_chips:kendang+ketipung&sa=X&ved=0ahUKEwjI77](http://www.wartamadrasahku.com/2016/04/metode-hafalan-dan-prestasi-belajar.html?m=1)

NARASUMBER

1. Nama : Agus Supriyanta
Usia : 56 tahun
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil
Peranan : Kepala Sekolah di SMP N 2 Bantul
2. Nama : Muhammad Muslich Candra Nagara
Usia : 29 tahun
Pekerjaan : Guru
Peranan : Guru Seni Budaya di SMP N 2 Bantul
3. Nama : Tati Ardianti
Usia : 33 tahun
Pekerjaan : Guru
Peranan : Guru ekstrakurikuler tari di SMP N 2 Bantul

4. Nama : Ayu Permatasari
Usia : 25 tahun
Pekerjaan : Dosen dan Seniman
Peranan : Seniman tari dari Lampung
5. Nama : Eris Aprillia
Usia : 22 tahun
Pekerjaan : Guru
Peranan : Seniman tari dari Lampung
6. Nama : Avra Buana Larasati
Usia : 15 tahun
Pekerjaan : Pelajar
Peranan : Peserta didik SMP N 2 Bantul
7. Nama : Amelia Putri Setyaningtyas
Usia : 15 tahun
Pekerjaan : Pelajar
Peranan : Peserta didik SMP N 2 Bantul

DAFTAR ISTILAH

<i>adat</i>	: suatu kebiasaan yang telah berulang-ulang dilakukan
<i>Bedana marawis</i>	: tari <i>Bedana</i> Marawis yang menggunakan gendang Marawis
<i>bekelai</i>	: gerak tangan mengayun dan memutar
<i>gambus</i>	: alat musik berdawai khas Lampung
<i>gèlèk</i>	: gerakan molek
<i>gendhing</i>	: yang dimainkan untuk dinikmati keindahannya (notasi Jawa)
<i>humbak moloh</i>	: gerakan ombak mengalun
<i>jimpang</i>	: gerakan melangkah memutar
<i>khèsèk</i>	: gerakan geser
<i>kimbang</i>	: gerakan ayunan tangan
<i>pepadun</i>	: sistem masyarakat adat yang hidup di tengah Provinsi Lampung.
<i>mendhak</i>	: posisi lutut kaki ditekuk (merendah)
<i>peneken</i>	: ikat kepala pada pakaian adat Lampung
<i>sai batin</i>	: sistem kelompok masyarakat adat pesisir yang ada di Lampung.
<i>siger</i>	: mahkota khas lampung.
<i>tahtim</i>	: gerakan sebagai pembuka atau penutup.
<i>tari tradisional</i>	: tari bersumber dari kebudayaan lokal/kearifan lokal

setempat, yang sudah mentradisi dan bisa digunakan identitas budaya.

tari kreasi baru : tari tradisi yang sudah dikreasikan pada masanya

tari kontemporer : tari yang sifatnya temporer, tarian ini lebih bebas untuk mendesain bentuk penyajiannya sesuai kapasitas penata tarinya.

wiraga : peraga atau sikap dan gerak dari seluruh anggota tubuh.

wirama : ketukan atau irama dan dinamika perpindahan sikap gerak yang selaras dari tari.

wirasa : ekspresi raut muka atau mimik yang menggambarkan karakter tarian.